

## ANALISIS TINDAK TUTUR DALAM KONTEN VLOG DI YOUTUBE TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Anggraini, Siska Widya<sup>1</sup>, Rosyida Fathia<sup>2</sup> Nurdianingsih, Fitria<sup>3</sup>.

<sup>1</sup>Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro  
[siskawidya02031997@gmail.com](mailto:siskawidya02031997@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro  
[f.rosyida57@gmail.com](mailto:f.rosyida57@gmail.com)

<sup>3</sup>Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro  
[fitri\\_nurdianingsih@ikipgribojonegoro.co.id](mailto:fitri_nurdianingsih@ikipgribojonegoro.co.id)

### *Abstract*

*Speech act is a theory that examines the meaning of language which basically relates to speech and is carried out by the speaker to his speech partner in communication. This research was conducted by researchers to describe the speech acts that exist in the vlog content on YouTube, which includes the type of speech acts used, and their relationship to learning Indonesian in high school. This research uses descriptive qualitative research methods. The research data in this study were in the form of speech data spoken by speakers of the vlog content on youtube obtained from verbal speech then recorded by the researcher. Data collection in this study was carried out by listening and note taking techniques. The instrument used in gathering this data was a human instrument, the researcher him self. Data analysis activities using qualitative description techniques where this activity is to describe all the data that is available during the research process. Based on the results of the data analysis, the following conclusions are obtained. First, Locus Speech Acts found in vlog content on youtube are statement locus (declarative), command locus (imperative) and question locus (interrogative). Second, the illocutionary forms that are commonly found are directive, expressive, commissive, and assertive forms. Whereas in the form of declarative illocutionary acts found altogether in all vlog content that has been analyzed. Third, the forms of perlocution that are commonly found are forms of influence because the most acts of speech that are used are to inform the goods or things offered. Fourth, the relationship of speech acts in the vlog content on YouTube to Indonesian language learning can be used as an example, a good form of communication during the learning process in high school.*

*Keyword: Speech Acts, Vlog Content, Youtube, Indonesian Language Learning*

### *Abstrak*

*Tindak tutur merupakan teori yang mengkaji tentang makna bahasa yang pada dasarnya berhubungan dengan tuturan dan dilakukan oleh penutur kepada mitra tuturnya dalam berkomunikasi. Penelitian ini dilaksanakan peneliti untuk mendeskripsikan tindak tutur yang ada di dalam konten vlog di youtube, yang mencakup jenis tindak tutur yang digunakan, dan hubungannya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian pada penelitian ini berupa data tuturan yang dituturkan oleh penutur pada konten vlog di youtube yang diperoleh dari ucapan lisan kemudian dicatat oleh peneliti. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik simak dan catat. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data ini adalah instrumen manusia, yaitu si peneliti sendiri. Kegiatan analisis data menggunakan teknik deskripsi kualitatif dimana kegiatan ini adalah mendeskripsikan seluruh data-data yang ada selama proses penelitian berlangsung. Berdasarkan hasil dari analisis data, diperoleh empat kesimpulan hasil penelitian berikut ini. Pertama, Bentuk Tindak Tutur Lokusi yang ditemukan pada konten vlog di youtube adalah lokusi pernyataan*

(deklaratif), lokusi perintah (imperative) dan lokusi pertanyaan (interogatif). Kedua, Bentuk ilokusi yang banyak ditemukan adalah bentuk direktif, ekspresif, komisif, dan asertif. Sedaangkan pada bentuk ilokusi deklaratif tidak ditemukan sama sekali pada semua konten vlog yang sudah di analisis. Ketiga, bentuk perlokusi yang banyak ditemukan adalah bentuk mempengaruhi karena paling banyak tindak tutur perlokusi yang digunakan adalah memberitahu barang atau hal yang ditawarkan. Keempat, hubungan tindak tutur dalam konten vlog di youtube terhadap pembelajaran bahasa Indonesia adalah dapat digunakan sebagai contoh, bentuk berkomunikasi yang baik pada saat proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas.

*Kata kunci: Tindak tutur, Konten Vlog, Youtube, Pembelajaran bahasa Indonesia*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui bahasa juga seseorang dapat mengungkapkan segala sesuatu yang ingin dikemukakannya sehingga lawan tuturnya akan memahami maksud ungkapan yang dikemukakan oleh penutur tersebut. Salah satu fungsi dari bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Untuk itu penutur hendaknya selalu berusaha menggunakan bahasa yang relevan agar tuturannya sesuai dengan konteks yang jelas dan dapat dipahami.

Namun untuk menyampaikan makna atau maksudnya itu orang tersebut harus menuangkannya dalam wujud tindak tutur. Austin (dalam Rustono 1999 : 35-36) menerangkan bahwa tindak tutur meliputi: (1) tindak tutur lokusi (*Locutionary act*), ialah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu. (2) tindak tutur ilokusi (*Ilocutionary act*), adalah tindak tutur untuk melakukan sesuatu. (3) tindak tutur perlokusi (*Perlocutionary act*), adalah hasil atau efek yang ditimbulkan oleh ungkapan itu pada pendengar sesuai dengan situasi dan kondisi pengucapan kalimat itu.

Tarigan (1986:33) mengungkapkan bahwa cara kita melakukan sesuatu dengan memanfaatkan kalimat adalah telaah mengenai tindak ujar atau tindak tutur atau biasa disebut (*speech act*) yang meliputi: (1) tindak lokusi (melakukan tindakan untuk menyatakan sesuatu), (2) tindak ilokusi (melakukan

suatu tindakan dalam menyatakan sesuatu), (3) tindak perlokusi (melakukan sesuatu tindakan dengan mengatakan sesuatu).

Peristiwa tutur dapat dilihat dalam fenomena aktual seperti yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari antar individu sampai menggunakan media yang biasa dikenal dengan komunikasi massa. *New media* merupakan sebuah istilah untuk menggambarkan kemunculan era baru dalam berkomunikasi atau berinteraksi, komputer, jaringan informasi dan komunikasi. Salah satu contoh dari *new media* adalah *Youtube*. *Youtube* sebagai salah satu bentuk media massa baru dalam perkembangan teknologi yang semakin canggih memiliki beragam *viewers* yang setiap hari memenuhi kebutuhan untuk mendapatkan informasi.

Dalam penelitian ini difokuskan pada analisis tindak tutur para *youtuber* di beberapa konten *vlog* di *youtube* dan hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA (Sekolah Menengah Atas). Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : (1) Bagaimanakah bentuk tindak tutur lokusi pada konten *vlog* di *youtube*? (2) Bagaimanakah bentuk tindak tutur ilokusi pada konten *vlog* di *youtube*? (3) Bagaimanakah bentuk tindak tutur perlokusi pada konten *vlog* di *youtube*? (4) Bagaimanakah bentuk tindak tutur lokusi, bentuk tindak tutur ilokusi, dan bentuk tindak tutur perlokusi pada konten *vlog* di *youtube* terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?

Sesuai dengan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk:

Sesuai dengan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui bentuk tindak tutur lokusi pada konten *vlog* di *youtube*. (2) Mengetahui bentuk tindak tutur ilokusi pada konten *vlog* di *youtube*. (3) Mengetahui bentuk tindak tutur perlokusi yang muncul pada konten *vlog* di *youtube*. (4) Untuk mengetahui bentuk tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi dan tindak tutur perlokusi pada konten *vlog* di *youtube* terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata atau tulisan. Data yang dapat dikumpulkan di dalam penelitian ini berupa tuturan-tuturan atau ujaran-ujaran yang terdapat dalam acara konten *vlog* di *youtube*.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data primer atau utama dan sumber data sekunder atau pendukung. Judul Konten *vlog* “Tas Prilly Seharga Mobil??”, akun Aurel Hermansyah “Kantor Jadi Berantakan Banget Tapi Gapapa Demi Buat Berbagi!!”, akun Rans Entertainment dan “Ujian Online Di Rumah. Pejuang Skripsi.” Akun Ricis Official.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini adalah teknik simak yaitu dengan cara menyimak pada penggunaan bahasa yang tercermin atau terlihat dari ujaran-ujaran pembuat konten *vlog* di *youtube*. Setelah teknik dasar simak, teknik selanjutnya adalah menggunakan teknik catat dan menulis yaitu teknik yang tak kalah penting didalam penelitian ini karena gunanya untuk mendapatkan data tertulis dari hasil ujaran lisan di konten *vlog*. Disini untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data penelitian adalah dengan mencatat tuturan-tuturan yang ada dalam dialog di konten *vlog youtube* tersebut, teknik dalam tahapan ini disebut teknik catat.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan tindak tutur dalam konten *vlog* di *youtube* dan hubungannya dengan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA). Mahsun (2013:72), instrumen penelitian merupakan alat yang tujuannya digunakan untuk penjarangan sebuah data dalam penelitian. Alat yang dimaksud adalah *tape recorder* atau alat perekam lainnya dan tabel analisis data.

Berikut tabel 3.1 analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

No	Tindak Tutur	Indikator (Tuturan)	Sumber (Durasi)
1			
2			

**Tabel 3.1 Analisis Tindak Tutur dalam Konten Vlog di Youtube Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia diSMA.**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Di dalam paparan data ini peneliti menyajikan hasil dari penelitian tentang kajian dari tindak tutur yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi pada konten *vlog* di *youtube* terhadap pembelajaran bahasa di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Penelitian ini dilakukan terhadap konten *vlog* di *youtube* dan dihubungkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA). Konten *vlog* youtube yang dijadikan sumber data adalah konten *vlog* yang tayang berkisar pertengahan tahun ini atau lebih tepatnya pada bulan Juni 2020. Data yang diambil merupakan tindak tutur yang digunakan oleh si pembuat *vlog* ataupun orang-orang yang menjadi bintang tamu di konten *vlog youtube* tersebut.

Dari konten *vlog* akan dideskripsikan dalam data dan tabel analisis yang sesuai dengan bentuk kajian tindak tutur.

Tabel 4.1 Paparan Data Tindak Tutur Lokusi

No	Tindak Tutur	Indikator (Tuturan)	Sumber (Durasi)
1	2	3	4
1	Lokusi Pernyataan (Deklaratif)	1. Aurel: <i>"Hay gaes, Welcome back To my Channel jadi hari ini aku udah dirumah si cewek cantik mungil, liyat dong rumahnya mungil tapi rumahnya sebesar ini keren banget rumahnya aku tadi amaze banget sama dia dan sekarang kita langsung aja masuk karena aku udah penasaran banget sama rumahnya prilly."</i>	Vlog Akun : Aurel Hermansyah (00.45)
		2. Aurel: <i>"Oke gaes, sekarang aku udah sampek di lantai, di lantai kamarnya Prilly. Jadi ini rumahnya bener-bener bagus banget yaa. Kayak apa yaa, kata dia tu kayak American classic."</i>	Vlog Akun : Aurel Hermansyah (01.13)
		3. Nagita : <i>"Yuk kita masuk-masukin ya, jadi ini mienya tuh udah manteb banget ditambah lagi gizinya ditambah lagi"</i>	Vlog Akun : Rans Entertainment (12.18)
		4. Ria: <i>"Dan aku udah mempersiapkan sih dari kemarin, sebenarnya tu udah hampir sebulan lebih aku ngerjain tugas-tugasnya dan hari ini tu sebenarnya aku bukan sidang skripsi tapi sidang laporan magang"</i>	Vlog Akun : Ricis Official (01.05)
2	Lokusi Pertanyaan (Interogatif)	5. Aurel: <i>"Eh prillynya ada?"</i>	Vlog Akun : Aurel Hermansyah (01.01)
		6. Nagita : <i>"Kecap manisnya mana ya?"</i>	Vlog Akun : Rans Entertainment (09.44)
		7. Ria : <i>"Nah kalo temen-temen waktu sidang magang pernah ga si kendala juga dibagian tujuan magang?"</i>	Vlog Akun : Ricis Official (09.31)

Tabel 4.2 Paparan Data Tindak Tutur Ilokusi

No	Tindak Tutur	Indikator (Tuturan)	Sumber (Durasi)
1	2	3	4
1	Ilokusi Asertif	1. Aurel : <i>"Aku yakin kalo kamu kerumahku lihat kamarku bakalan pingsan jatuh"</i>	Vlog Akun : Aurel Hermansyah (15.13)

2	<b>Ilokusi Direktif (Meminta)</b>	2. Ria : <i>“Ayo dong komen dibawah, kasih doa yang paling banyak untuk ujian aku”</i>	Vlog Akun : Ricis Official (01.01)
3	<b>Ilokusi Direktif (Memerintah)</b>	3. Nagita : <i>“Oke jadi bagi-bagi ada yang motong-motong”</i>	Vlog Akun : Rans Entertainment (02.46)
4	<b>Ilokusi Direktif (Menasihati)</b>	4. Aurel : <i>“Kamu ga mungkin dong ke nikahan kayak gini”</i>	Vlog Akun : Aurel Hermansyah (03.43)
4	<b>Ilokusi Direktif (Merekomendasikan)</b>	5. Aurel : <i>“Eh itu, kayaknya harus ke psikolog deh”</i>	Vlog Akun : Aurel Hermansyah (06.11)

**Tabel 4.3 Paparan Data Tindak Tutur Perlokusi**

No	Tindak Tutur	Indikator (Tuturan)	Sumber (Durasi)
1	2	3	4
1	<b>Perlokusi</b>	1. Prilly : <i>“Ini gila lo aku nangis, jadi aku cuman senyum-senyum sama orang, tapi ga kuat kaki aku akhirnya ke mobil ganti sepatu yang ga mecing, bodoamat dari pada aku nangis”</i>	Vlog Akun : Aurel Hermansyah (14.45)
		2. Nagita : <i>“Mie lemonilo nambah harga dikit, manfaat nambah banyak”</i>	Vlog Akun : Rans Entertainment (13.11)
		3. Ria : <i>“Tapi jangan lupa ya sebelumnya ootdnya ricis dari khayra ini aku udah lama ga pake kemeja”</i>	Vlog Akun : Ricis Official (02.03)

**1. Tindak Tutur Lokusi**

**a. Lokusi Pernyataan (Deklaratif)**

Tuturan (1) *“Hay gaes, Welcome back To my Channel jadi hari ini aku udah dirumah si cewek cantik mungil.”* Dilakukan oleh Aurel Hermansyah dimana kalimat ini dikatakan oleh Aurel pada saat membuka konten vlog di akun youtubanya yang berjudul *“Tas Prilly Seharga Mobil”* untuk menginformasikan kepada para viewers atau penonton bahwa *“dia sedang berada dirumah Prilly”* kalimat ini menunjukkan lokusi pernyataan atau deklaratif.

Pada tuturan diatas (2) menyatakan bahwa Aurel yang penutur sudah berada di lantai kamar rumah Prilly. *“Oke gaes, sekarang aku udah sampek di lantai, di lantai kamarnya Prilly.”* Pernyataan ini sama saja dengan memberitahu para penonton mengenai keadaan di lantai kamar rumah Prilly.

Ditegaskan kembali oleh tuturan Nagita (3) *“Yuk kita masuk-masukin ya, jadi ini mienya tuh udah manteb banget ditambah lagi gizinya ditambah lagi.”* setelah mie matang akhirnya bisa dikemas dengan baik dan ditambah dengan tambahan gizi yang baik pula.

Beralih ke tuturan Ria (4) “*Dan aku udah mempersiapkan sih dari kemarin, sebenarnya tu udah hampir sebulan lebih aku ngerjain tugas-tugasnya.*” Dimana Ria menyatakan dia sudah mempersiapkan laporan

#### **b. Lokusi Pertanyaan (Interogatif)**

Tuturan (5) adalah “*Eh prillynya ada?*.” Kalimat ini mengandung tindak tutur pertanyaan yang dimaksud adalah ketika Aurel menanyakan keberadaan Prilly di rumah.

Berbeda pada tuturan (6) dimana Nagita membuat sebuah pertanyaan “*Kecap manisnya mana ya?*.” Ini ditujukan kepada semua orang yang berada disekelilingnya bahwa kecap manis berada disebelah mana. Kalimat pertanyaan seperti ini membutuhkan semua jawaban agar apa yang ditanyakan mendapatkan informasi atau jawaban yang sesuai.

Pada tuturan ke (34) Ria melontarkan tuturan Pertanyaan atau Interogatif “*Nah kalo temen-temen waktu sidang magang pernah ga si kendala juga dibagian tujuan magang?*.” Dimana dia menanyakan para viewersnya apakah pernah mengalami hal yang sama dengan yang baru saja dia alami ketika sidang virtual berlangsung tadi.

### **2. Tindak Tutur Ilokusi**

#### **a. Ilokusi Asertif**

Tuturan (1) Aurel sebagai penutur menyatakan “*Aku yakin kalo kamu kerumahku lihat kamarku bakalan pingsan jatuh.*” Ketika Prilly berada di rumahnya Aurel akan pingsan karena ketika ada sesuatu hal yang kurang rapi dia akan menjadi tiding tenang. Disini tuturan Aurel dikategorikan

#### **e. Ilokusi Direktif (Merekomendasikan)**

Dijelaskan lagi pada tuturan ke (24) “*Eh itu, kayaknya harus ke psikolog deh.*” Aurel merekomendasikan bahwa hal tersebut harus dibawa ke psikolog.

yang digunakan untuk sidang hari ini sudah dikerjakan sekitar sebulan yang lalu dan dia kembali menegaskan bahwa hari ini dia adalah sidang laporan magang bukan sidang skripsi.

tindak tutur ilokusi asertif. kamar Aurel Berantakan. Sedangkan Prilly adalah tipe orang OCD yang

#### **b. Ilokusi Direktif (Meminta)**

Disamping itu (2) tuturan Ria selanjutnya adalah meminta atau b.

“*Ayo dong komen dibawah, kasih doa yang paling banyak untuk ujian aku.*” Dimana dia meminta para viewersnya agar memberi komentar dan doa terbaik agar ujiannya berlangsung lancar tanpa kendala apapun.

#### **c. Ilokusi Direktif (Memerintah)**

Sedangkan pada tuturan ke (3) Nagita menuturkan “*Oke jadi bagi-bagi ada yang motong-motong.*” Kalimat ilokusi direktif memerintah supaya pekerjaan cepat selesai semua harus membagi tugas. Ada yang memotong dan lain sebagainya.

#### **d. Ilokusi Direktif (Menasihati)**

Tuturan ke (19) “*Kamu ga mungkin dong ke nikahan kayak gini.*” Menjelaskan bahwa Prilly menunjukkan tas kesukaannya ketika ke pernikahan, akan tetapi aurel menasihati tidak memungkinkan jika tas seperti itu digunakan ke pernikahan karena dianggapnya kurang pas atau kurang sopan jika bentuk dan tulisannya pada tasnya seperti itu.

### **3. Tindak Tutur Perlokusi**

Di tuturan ke (1) Prilly menuturkan “*Ini gila lo aku nangis, jadi aku cuman senyum-senyum sama orang, tapi ga kuat kaki aku akhirnya ke mobil ganti sepatu yang ga mecing.*”

Bahwa dia pernah memakai sepatu yang *heels*nya mencapai belasan cm dan dia sangat-sangat tidak menyukainya. Karena akibat dari itu dia hanya bisa senyum-senyum menahan nangis untuk itu Prilly berganti sepatu yang lain. Tutaran seperti yang disampaikan Prilly bersifat Perlokusi dimana secara tidak langsung Prilly berasumsi seseorang yang mendengarkan tuturannya dapat mengetahui akibat dari memakai sepatu dengan *heels* yang tinggi.

Di tuturan ke (4) Nagita menuturkan "*Mie lemonilo nambah harga dikit, manfaat nambah banyak.*" Ini termasuk tindak tutur perlokusi dimana tuturannya mengandung pengaruh yang cukup besar secara tidak langsung agar *viewers*nya membeli mie yang sama seperti yang dia gunakan memasak hari ini.

Di tuturan (5) Ria menuturkan dengan asumsinya bahwa baju yang dia kenakan adalah dari merk *olshop*nya sendiri. "*Tapi jangan lupa ya sebelumnya ootdnya ricis dari khayra ini aku udah lama ga pake kemeja.*" Ini bermaksud agar *viewers* selaku mitra tutur tertarik dengan apa yang digunakan pada saat sidang skripsi Ria.

#### 4. Hubungan Konten Vlog di Youtube terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Pada pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA), tindak tutur merupakan bentuk komunikasi yang diajarkan di sekolah. Pembelajaran tindak tutur ini dirasa sangat penting dikarenakan

dengan penggunaan tindak tutur peserta didik dapat mempelajari cara berkomunikasi dengan baik dan sesuai konteks pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Sebuah tindak tutur pastilah semua tuturannya mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Tujuannya agar peserta didik mampu meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi dan kemampuan lainnya. Terutama dengan adanya konten *vlog* di *youtube* yang erat kaitanya dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Peserta didik diharapkan mampu bertindak tutur atau berkomunikasi secara baik dari segi tulisan maupun lisan.

Banyaknya tindak tutur yang muncul pada konten *vlog* yang telah dianalisis oleh penulis semoga dapat bermanfaat bagi peserta didik. Dimana peserta didik nantinya mampu memahami bentuk tindak tutur yang pas dalam sebuah konteks. Selanjutnya mengembangkan keterampilan berkomunikasi peserta didik agar lebih baik lagi dan menambah wawasan serta pengetahuan mengenai bentuk tindak tutur. Belum lagi menambah minat dan motivasi peserta didik dalam berkomunikasi serta mengambil pesan dari konten *vlog* yang sudah dianalisis oleh penulis. Yang terakhir, meningkatkan kesadaran peserta didik dalam berkomunikasi atau bertindak tutur dengan baik sesuai pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi bahasa Indonesia dengan benar dan baik, secara lisan maupun secara tulisan.

#### SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Bentuk Tindak Tutur Lokusi yang ditemukan pada konten *vlog* di *youtube* adalah lokusi pernyataan (deklaratif), lokusi perintah (imperative) dan lokusi pertanyaan

(interogatif). Lokusi pernyataan dan pertanyaan banyak ditemukan karena konteks konten *vlog* yang diambil mengedepankan informasi yang dilakukan oleh penuturnya. Dan konten *vlog* yang dianalisis satu sama salin mempunyai tema yang hampir sama. Bentuk ilokusi yang banyak ditemukan secara berurutan-turut

adalah bentuk direktif, ekspresif, komisif, dan asertif. Sedangkan pada bentuk ilokusi deklaratif tidak ditemukan sama sekali pada semua konten *vlog* yang sudah di analisis. Hal ini dikarenakan konten *vlog* tidak ada yang menyebabkan adanya situasi baru atau keadaan yang berubah. Bentuk perlokusi yang banyak ditemukan adalah bentuk mempengaruhi karena paling banyak tindak tutur perlokusi yang digunakan adalah memberitahu barang atau hal yang ditawarkan. Hubungan tindak tutur dalam konten *vlog* di *youtube* terhadap pembelajaran bahasa Indonesia adalah dapat digunakan sebagai contoh, bentuk

berkomunikasi yang baik pada saat proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Mahsun, M.S. 2013. Metode Penelitian Bahasa : *Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta : Rajawali Press.
- Rustono. 1999. *Pokok-Pokok Pragmatik*. Semarang: CV. IKIP Semarang Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung : Angkasa.